

Pedoman Hidup Bersama Rumah Transformasi Sanjaya





Disusun oleh :

Tim Pendamping Rumah Transformasi Sanjaya

Desain Sampul :

Y. Hastadi Kurniawan (*Gambar dari freepik.com*)

Tahun 2023



YAYASAN BERNARDUS DIREKTORAT SEKOLAH SANJAYA

Jl. Kaliurang Km. 23, Banteng RT 01/RW 07, Hargobinangun, Pakem, Sleman, D.I.Yogyakarta 55582
Telepon (0274) 898368, 082134898894, Email : direktoratsanjaya@gmail.com

KEPUTUSAN DIREKTUR DIREKTORAT SEKOLAH SANJAYA Nomor : 069/KEP-DIR/DIREKT-SJY/X/2023

TENTANG

PEDOMAN HIDUP BERSAMA RUMAH TRANSFORMASI SANJAYA

DIREKTUR DIREKTORAT SEKOLAH SANJAYA,

- Menimbang : a. Bahwa dipandang perlu pembentukan dan pengembangan karakter peserta didik di lingkungan Rumah Transformasi Sanjaya
b. Bahwa diperlukan pedoman sebagai landasan dan arahan bagi kebijakan pelaksanaan dan pengembangan pendidikan karakter di Rumah Transformasi Sanjaya;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b perlu ditetapkan Surat Keputusan Direktur Tentang Pedoman Hidup Bersama Rumah Transformasi Sanjaya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional;
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.
- Memperhatikan 1. Keputusan Direktur Direktorat Sekolah Sanjaya Nomor 039/KEP-DIR/DIREKT-SJY/VIII/2018 Tentang Pedoman Pengelolaan Kurikulum Sekolah Lingkungan Direktorat Sekolah Sanjaya;
2. Keputusan Direktur Direktorat Sekolah Sanjaya Nomor 066/KEP-DIR/DIREKT-SJY/I/2023 Tentang Penerapan Program Total Transformasi Pendidikan Sekolah Sanjaya Jenjang SMA dan SMK.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **PEDOMAN HIDUP BERSAMA RUMAH TRANSFORMASI SANJAYA**
- Kesatu : Surat Keputusan ini berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan dan apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta
Pada tanggal : 18 Oktober 2023

Direktur Direktorat Sekolah Sanjaya,

Y. Denny Sulistiawan, M.Hum., Pr.

Tembusan:

1. Yayasan Bernardus
2. Pengawas Direktorat Sekolah Sanjaya
3. Kepala Sekolah

DOA LITANI RAMA SANDJAJA

Tuhan, Kasihanilah kami (2x),
Kristus, Kasihanilah kami (2x),
Tuhan kasihanilah kami; Kristus dengarkanlah kami,
Kristus kabulkanlah doa kami.

Reff : Kasihanilah kami.

Allah Bapa di surga,
Allah Putra penebus dunia,
Allah Roh Kudus,
Allah Tritunggal Maha Kudus,
Tuhan Yang Maha Esa.

Reff : Doakanlah Kami.

Rama Sandjaja yang setia dalam karya,
Rama Sandjaja yang setia pada panggilan,
Rama Sandjaja yang setia terhadap kebijaksanaan Gereja,
Rama Sandjaja yang rela berkorban demi pengembangan
Gereja,
Rama Sandjaja wafat dalam Tuhan Yesus,
Rama Sandjaja membela banyak orang,
Rama Sandjaja yang mempertebal iman kepercayaan,
Rama Sandjaja yang menjadi berkat untuk mengembangkan

Gereja,

Rama Sandjaja yang jadi teladan kesetiaan,

Rama Sandjaja yang menjadi teladan para imam,

Rama Sandjaja yang menjadi teladan kaum muda,

Rama Sandjaja jadi pelindung yang susah,

Rama Sandjaja jadi peneguh yang putus asa,

Rama Sandjaja jadi penyembuh yang sakit,

Rama Sandjaja jadi kebanggaan umat,

Rama Sandjaja yang punya keyakinan pada Allah,

Rama Sandjaja yang selalu menyerahkan pada kekuasaan
Allah,

Rama Sandjaja yang memanggul salib dengan gembira,

Rama Sandjaja yang memanggul salib dengan kesetiaan,

Rama Sandjaja yang memanggul salib dengan penuh
kerelaan,

Rama Sandjaja yang memanggul salib dengan kesungguhan,

Rama Sandjaja yang memanggul salib dengan keyakinan.

Reff : Tuhan selalu memperhatikan kami.

Ketika kami gembira,

Ketika kami terima rejeki,

Ketika kami diperhatikan banyak orang,

Ketika kami diberi lancar mencari nafkah,

Ketika kami lancar dalam belajar,

Ketika kami diberi keselamatan dalam karya,

Ketika kami dapat mencapai impian,

Ketika kami mengalami susah,
Ketika kami mengalami perkara,
Ketika kami terjerat dalam perkara berat,
Ketika kami takut membuat keputusan,
Ketika kami mengalami keraguan iman,
Ketika kami sedang sakit,
Ketika kami sulit mencari pekerjaan,
Ketika kami disingkirkan banyak orang,
Ketika kami tergoda kekayaan duniawi,
Ketika kami lupa akan Allah,
Ketika kami malas ikut pertemuan,
Ketika kami mengumbar nafsu pribadi.

Reff : Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.

Semoga semakin banyak orang yang mengenal akan Yesus,
Semoga dengan kehadiran Rama Sandjaja para pemimpin
Gereja
semakin setia kepada tugasnya,
Semoga dengan berziarah ke makam Rama Sandjaja ini kami
semakin dekat dengan Yesus,
Semoga dengan berziarah kema makam Rama Sandjaja kami
semakin berani menghadapi kenyataan hidup,
Semoga kami selalu hidup rukun sesuai dengan siapa pun,
Semoga yang semakin menjauhkan diri dengan-Mu
mendapatkan penerangan,
Semoga orang kecil, lemah, miskin, dan tersingkir
mendapatkan perhatian,

Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia,
Sayangilah kami, ya Tuhan,

Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia,
Kabulkanlah doa kami, ya Tuhan,
Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia,
Kasihaniilah kami.

Marilah berdoa:

Allah yang Maha Kuasa dan Kekal, kami berterima kasih karena Engkau telah mengutus Rama Sandjaja dan semua orang yang disemayamkan di tempat ini, yang menjadi teladan kami untuk menjadi murid-Mu. Semoga dengan berziarah ini kami semakin mengandalkan Engkau sekarang dan selamanya. Amin.

Bapa Kami
Salam Maria
Kemuliaan
Terpujilah

Daftar Isi

DOA LITANI RAMA SANDJAJA	i
BAB 1. SPIRITUALITAS SANJAYA	2
1. KEMATANGAN SPIRITUAL	2
2. KEMATANGAN KEPERIBADIAN	4
3. KEMATANGAN INTELEKTUAL	7
BAB 2. RUMAH TRANSFORMASI SANJAYA.....	10
1. VISI DAN MISI.....	10
Visi	10
Misi	10
Tujuan.....	10
2. PENDAMPINGAN.....	12
Pengelola Rumah Transformasi Sanjaya	12
Unsur Pendampingan	12
Kegiatan Pendampingan	13
BAB 3. ATURAN UMUM	14
1. KODE ETIK.....	14
Yang Harus Dilakukan.....	14
Yang Tidak Boleh Dilakukan	15
2. SILENTIUM.....	15
3. INFORMASI	15
4. KESEHATAN.....	16

5.	KEBERSIHAN DAN KERAPIAN	17
6.	HIDUP ROHANI.....	17
7.	HIDUP SOSIAL.....	18
8.	KEUANGAN.....	18
9.	HARTA MILIK PRIBADI.....	20
10.	BARANG TERLARANG	20
11.	TINDAK KEKERASAN	21
12.	TINDAKAN ASUSILA.....	21
BAB 4.	ATURAN KHUSUS	22
1.	ATURAN DI DORMIT/RUANG TIDUR.....	22
	Siswa Rumah Transformasi Sanjaya wajib:	22
	Siswa Rumah Transformasi Sanjaya dilarang:	22
2.	ATURAN MAKAN.....	23
	Siswa Rumah Transformasi Sanjaya wajib :	23
	Siswa Rumah Transformasi Sanjaya dilarang :	24
	Tugas Petugas Piket.....	24
3.	ATURAN BERPAKAIAN	24
	A. Mengenakan pakaian:.....	25
	B. Perawatan pakaian:.....	25
	C. Setrika	26
	D. Loker/Almari Pakaian.....	26
4.	ATURAN BELAJAR	27
5.	ATURAN DI KAMAR MANDI	27

A.	Siswa Rumah Transformasi Sanjaya wajib:.....	27
B.	Siswa Rumah Transformasi Sanjaya dilarang:.....	28
6.	ATURAN PENGGUNAAN HANDPHONE	29
7.	ATURAN TAMU - KUNJUNGAN KELUARGA	30
8.	ATURAN IZIN	30
9.	ATURAN LIBUR.....	32
BAB 5. KEGIATAN RUMAH TRANSFORMASI SANJAYA... 33		
1.	AMBULASI.....	33
2.	OLAH RAGA	34
3.	PENGEMBANGAN BAKAT/REKREASI.....	35
BAB 6. PEMBINAAN		36
1.	PROSEDUR PEMBINAAN SISWA RUMAH TRANSFORMASI SANJAYA.....	36
1.	PELANGGARAN RINGAN.....	37
A.	Pelanggaran Ringan.....	37
B.	Bentuk-bentuk Silih Pelanggaran Ringan.....	38
2.	PELANGGARAN SEDANG	39
3.	PELANGGARAN BERAT.....	40
4.	MEKANISME SURAT PERINGATAN	41
BAB 7. KETENTUAN LAIN.....		43
BAB 8. HAL-HAL YANG BELUM DIATUR		45

BAB 1. SPIRITUALITAS SANJAYA

1. KEMATANGAN SPIRITUAL

Rama Richardus Kardis Sandjaja Pr. atau yang biasa kita kenal sebagai Rama Sanjaya, lahir di Sedan, Muntilan, 20 Mei 1914. Beliau ditahbiskan di Muntilan, 13 Januari 1943. Setelah tahbisan, beliau ditugaskan sebagai pastor di Paroki Muntilan, menjadi dosen Seminari Tinggi, dan Prefek Seminari Menengah di Muntilan. Beliau juga pernah tugas di Paroki Ignatius Magelang.

Spiritualitas Rama Sanjaya tidak lepas dari ketaatan dan kesiapsediaannya pada perutusan dari Allah melalui sikapnya yang *“wani nggetih”* (berani berkorban demi tugas perutusan dan teman seperjuangan), rendah hati mengakui kerapuhan diri dan mengandalkan Tuhan dalam segala situasi. Ia berani bertanggungjawab pada pilihan dan tugas-tugas yang dipercayakan.

Rama Sanjaya adalah pribadi yang sangat mencintai hidup rohani dan segala macam bentuk pengolahannya. Ia merupakan seorang Imam yang sangat mencintai panggilan dan perutusannya kepada siapapun. Sebagai seorang Imam, ia selalu rajin dalam merayakan Perayaan Ekaristi dan doa-doa devosi lainnya. Ia mengatakan, “Kalau dalam sehari tidak merayakan Ekaristi, hidup saya ini terasa ada yang kurang”. Kerinduannya kepada Tuhan selalu membawanya pada ketekunan terhadap olah

rohani yang mendalam setiap harinya. Sebagai pribadi dan sekaligus seorang Imam, ia memiliki suatu kematangan hidup rohani (*spiritual maturity*) yang baik.

Kematangan hidup rohani itu tampak pula pada cintanya pada setiap tugas perutusan yang dipercayakan kepadanya. Di manapun ia ditempat-tugaskan, sebagai seorang Imam yang sangat mencintai Tuhan dan panggilannya, ia senantiasa berusaha memberikan yang terbaik. Ketika ia menjadi seorang staf seminari, ia menjalani tugas perutusannya itu dengan totalitas dengan cara mencintai para calon imam yang menjadi tanggungjawabnya. Ketika ia ditempatkan di paroki pun ia tetap mencintai tugas perutusannya itu dengan mencintai umat yang dilayaninya dengan sepenuh hati. Dengan hidup rohaninya yang matang, ia tidak pernah merasa takut ataupun khawatir dimanapun ia ditempatkan, karena ia percaya dan menyerahkan hidup sepenuhnya kepada penyelenggaraan Ilahi.

Meneladan dari semangat rohani Rama Sanjaya, maka para siswa di Rumah Transformasi Sanjaya dan di Direktorat Sekolah Sanjaya pada umumnya, diharapkan dan dilatih sungguh-sungguh untuk memiliki kematangan dalam hidup rohani ini. Aneka kegiatan pembinaan dan pendalaman rohani ini diberikan kepada para siswa; misalnya dengan mengikuti doa bersama secara rutin dan teratur; baik di sekolah maupun juga di Rumah Transformasi Sanjaya. Selain itu, kegiatan-

kegiatan rekoleksi, *triduum*, ataupun retreat juga diadakan sebagai bentuk pembinaan hidup rohani ini. Ziarah juga menjadi cara yang ditempuh untuk membina kematangan hidup rohani ini. Selain cara-cara tersebut, para siswa juga diajari untuk menuliskan refleksi secara rutin setiap hari ketika berada di sekolah dan di Rumah Transformasi Sanjaya. Setiap siswa dibekali dengan Buku Privat Siswa yang merupakan buku refleksi mereka secara pribadi dalam upaya untuk memberikan pemaksaan terhadap pengalaman mereka dalam waktu satu hari yang bersangkutan. Kematangan rohani ini menjadi penting untuk dibangun, karena sebagai seorang beriman, kerinduan akan cinta kasih Tuhan menjadi energi yang menggerakkan setiap pribadi dalam menjalani tugas dan perutusan masing-masing.

2. KEMATANGAN KEPRIBADIAN

Selain membina hidup rohani yang baik, Rama Sanjaya juga seorang yang sangat mencintai sesamanya. Ia dikenal sebagai Imam yang sangat dekat dengan umat yang dilayaninya dan juga dekat dengan masyarakat pada umumnya, tanpa memandang apa agama mereka. Kecintaanya pada sesama paling tampak dalam rasa *ewuh-pekewuh*-nya untuk merepotkan orang lain. Sebisanya mungkin, ia tidak pernah merepotkan orang lain selagi sesuatu itu bisa ia kerjakan; bahkan ketika ia sendiri harus menderita. Ketika ia berkarya sebagai Rama Paroki di Muntilan, pada waktu itu semua barang-barang milik

gereja dihanguskan oleh musuh sehingga di paroki maupun di pasturan tidak tersisa apapun selain satu buah meja dan kursi. Kendati demikian, ia tidak mau merepotkan umatnya untuk menyumbang perabot pasturan. Ia hanya mengatakan kepada umat, "Apabila ada perabot yang sudah tidak terpakai di rumah, boleh disumbangkan ke pasturan". Sekali lagi, ia adalah pribadi yang sangat rendah hati dan tidak ingin merepotkan orang lain. Ia akan berusaha untuk menyelesaikan masalah sendiri, tanpa harus merepotkan orang lain. Di satu sisi, ia tak ingin merepotkan orang lain; namun di lain sisi, ia sangat senang untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan bantuan. Sebagai pribadi, Rama Sanjaya memiliki kematangan kepribadian (*personality maturity*) yang telah menghantarnya menjadi salah satu teladan iman bagi umat beriman saat ini.

Puncak dari cintanya kepada sesama adalah ketika ia menyerahkan hidupnya untuk melindungi para Imam dan staf seminari yang lainnya di saat ia mendapatkan "undangan" rapat dengan sebuah kelompok ekstrimis di suatu malam. Ia memutuskan untuk berangkat dan tidak membiarkan para Imam lainnya untuk berangkat dalam "pertemuan" itu, karena ia sendiri memiliki firasat buruk akan hal tersebut. Akhirnya ia berangkat bersama dengan seorang Frater Jesuit dan satu Bruder yang menyertainya. Dalam perjalanan, mereka dibawa ke suatu tempat yang gelap dan di sanalah akhirnya Rama Sanjaya ini

menghembuskan nafas terakhirnya. Ia gugur bersama dengan Frater Jesuit yang ikut menyertainya itu, sementara satu orang Bruder yang bersama dengan mereka pada malam itu dilepaskan oleh kelompok ekstrimis dan kemudian melarikan diri sehingga selamat. Dengan demikian, purna sudah perjuangan Rama Sanjaya dalam mewujudkan cintanya bagi Tuhan dan sesama. Ia mengakhiri perjuangannya di dunia ini dengan sebuah pengorbanan yang tidak main-main: nyawanya sendiri. Cinta kasihnya kepada Tuhan dan sesama menjadi sempurna dalam peristiwa tragis tersebut.

Para siswa di Rumah Transformasi Sanjaya, dan di Direktorat Sekolah Sanjaya secara umum, dilatih pula untuk memiliki kepekaan kepada sesama. Setiap siswa dilatih untuk memiliki kematangan dalam kepribadian, sehingga dapat secara utuh mencintai diri sendiri, orang lain dan Tuhan. Aneka program di sekolah dan di Rumah Transformasi disiapkan untuk melatih siswa mengembangkan kematangan pribadi ini. Di sekolah, para siswa dilatih dengan aneka program pembiasaan yang dilakukan secara rutin dan kontinyu untuk menanamkan nilai-nilai baik dan membangun karakter pribadi yang integral. Penanaman nilai-nilai baik merupakan satu proses panjang yang tidak akan pernah selesai sampai kapanpun. Oleh karena itu, nilai-nilai baik itu harus dibiasakan pada awalnya, sebelum akhirnya dapat bertumbuh dan berkembang menjadi suatu *culture*

tersendiri bagi pribadi yang bersangkutan. Program pembiasaan yang dilakukan di sekolah-sekolah Sanjaya disesuaikan dengan visi-misi dari sekolah dan dari yayasan sehingga terdapat kemungkinan adanya perbedaan program pembiasaan dari sekolah satu dengan sekolah lainnya. Sementara itu, di Rumah Transformasi Sanjaya, para siswa dilatih dengan cara pembagian tugas dalam kepengurusan Rumah Transformasi Sanjaya sebagai asrama dan rumah bagi mereka. Meski wujud kegiatannya tidak persis sama, namun tujuannya adalah sama: untuk melatih siswa-siswi menjadi pribadi yang memiliki kepribadian yang matang dan integral dalam menjalani kehidupan di masa depan masing-masing.

3. KEMATANGAN INTELEKTUAL

Rama Sanjaya, selain memiliki kematangan rohani dan kematangan kepribadian yang baik, ia juga merupakan seorang pribadi yang memiliki kematangan dalam hal intelektual. Sejak masa studinya, ia dikenal sebagai pribadi yang rajin dan tekun dalam membina pengetahuan. Bahkan, ketika ia sudah berkarya sebagai seorang Imam, ia sempat mendapat julukan sebagai “Kamus Berjalan”, karena ia memiliki pengetahuan yang sangat luas sehingga teman-temannya selalu mendapatkan jawaban yang sangat baik ketika bertanya kepadanya tentang hal apapun. Rama Sanjaya dikenal sebagai pribadi yang sangat cerdas. Tentu kecerdasan yang ia miliki bukanlah suatu hal yang didapatkan begitu

saja, melainkan merupakan suatu hasil dari ketekunan dan kegigihannya untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuannya dengan membaca banyak literasi.

Dengan demikian, meneladan Rama Sanjaya yang tekun belajar dan mengembangkan pengetahuan, siswa di Direktorat Sekolah Sanjaya dilatih sedemikian rupa agar mereka juga bertumbuh menjadi pribadi-pribadi yang memiliki kematangan dalam ilmu pengetahuan. Bagaimanapun, pengetahuan adalah hal yang sangat penting bagi seseorang untuk dapat membangun masa depan yang lebih cerah. Para siswa di sekolah maupun di Rumah Transformasi dilatih sedemikian rupa untuk memiliki kecakapan dalam mengolah informasi yang diterima dari luar dan mengelolanya sehingga menjadi sumber pengetahuan yang berguna bagi hidup sehari-hari. Untuk membina kematangan intelektual, para siswa dilatih dengan pembelajaran di kelas (ketika berada di sekolah) dan dengan pelbagai macam program. Agar dapat mengolah informasi yang diterima menjadi pengetahuan, maka siswa dilatih untuk terus-menerus membaca, menganalisa, dan membuat kesimpulan atas suatu fenomena ataupun informasi yang diterimanya tersebut. Untuk itu, di sekolah, para siswa juga dibuatkan program literasi untuk menambah informasi-informasi penting dari pelbagai macam bidang, agar mereka memiliki pengetahuan yang semakin luas dan

kebijaksanaan dalam menerima serta mengolah informasi itu menjadi pengetahuan. Akhirnya, pengetahuan yang baik akan menambah kemampuan mereka untuk menjadi semakin bijak dalam menjalani kehidupan masing-masing di masa-masa mendatang.

BAB 2. RUMAH TRANSFORMASI SANJAYA

1. VISI DAN MISI

Visi

Menjadi rumah bagi kaum muda untuk bertransformasi secara utuh, berkepribadian cerdas, terampil, mandiri, dan berkarakter berdasarkan nilai-nilai Kristiani.

Misi

- a. Terlibat dalam usaha mencerdaskan kehidupan berbangsa, dan bernegara bagi kaum muda melalui karya pendidikan.
- b. Mendidik pribadi kaum muda yang cerdas, terampil, mandiri dan berkarakter berdasarkan nilai-nilai Kristiani.
- c. Memberi perhatian kepada kaum muda khususnya bagi masyarakat kecil, lemah, miskin, tersingkir, dan difabel (KLMTD) menjadi pribadi yang berpendidikan.

Tujuan

- a. Melayani masyarakat dengan berperan serta dalam Pendidikan Nasional sesuai dengan norma-norma katolik dan kekhasan lembaga Direktorat Sekolah Sanjaya.

- b. Membantu perkembangan kaum muda menjadi warga negara yang cerdas, terampil, mandiri dan berkarakter berdasarkan nilai-nilai kristiani, dan mampu melibatkan diri dalam pembangunan bangsa.
- c. Mewujudkan kehadiran Gereja bagi kaum muda, khususnya bagi kalangan masyarakat kecil, lemah, miskin, tersingkir, dan difabel (KLMTD) menjadi pribadi yang dewasa.

2. PENDAMPINGAN

Pengelola Rumah Transformasi Sanjaya

Direktorat Sekolah Sanjaya berkolaborasi dengan Kongregasi Suster-Suster Fransiskus Dina (SFD) dalam pengelolaan dan pendampingan kepada para siswa di Rumah Transformasi Sanjaya.

- Rm. Yuvensius Deny Sulistiawan, Pr
- Rm. Yohanes Sigit Heriyanto, Pr
- Rm. Bernadus Singgih Guritno, Pr

PEMBINA



- Sr. Hilaria Pinem, SFD
- Sr. Yoseline Saragih, SFD

PAMONG



Unsur Pendampingan

Unsur pendampingan meliputi tiga pilar Sanjaya. Tiga pilar ini diharapkan menjadi fondasi bagi bertumbuh kembangnya siswa-siswa Rumah Transformasi Sanjaya.

Tiga pilar tersebut adalah :

- a. Kematangan Spiritual
- b. Kematangan Kepribadian
- c. Kematangan Intelektual

Kegiatan Pendampingan

- a. Pengembangan spiritual melalui doa harian (bersama/pribadi), ekaristi, kegiatan rohani lingkungan, tugas liturgi dan kegiatan rohani lainnya.
- b. Pengembangan kepribadian melalui praktek hidup sehari-hari dan keterlibatan dalam masyarakat.
- c. Pengembangan potensi akademik, melalui pelaksanaan belajar harian, kelompok belajar, tutorial, dan pelatihan.

BAB 3. ATURAN UMUM

1. KODE ETIK

Yang Harus Dilakukan

- a. Menjaga nama baik Rumah Transformasi Sanjaya, sekolah, keluarga, diri sendiri dan Gereja.
- b. Siswa Rumah Transformasi Sanjaya bertingkah-laku sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlandaskan iman Kristiani.
- c. Menjaga ketenangan dan suasana kondusif selama di Rumah Transformasi Sanjaya.
- d. Membangun, menjaga, serta meningkatkan *core value* sekolah Sanjaya dengan mewujudkan secara konkret dalam hidup sehari-hari.
- e. Menerapkan budaya 3S (Senyum, Salam, Sapa) di dalam kompleks Rumah Transformasi Sanjaya dan sekolah.
- f. Mengikuti seluruh kegiatan yang ditetapkan dalam jadwal harian dengan serius dan tanggungjawab.
- g. Selalu membawa prinsip 3 N (*Nresnani, Ngopeni dan Nggemateni* – Mencintai, Menjaga, Memelihara) dalam pemanfaatan semua fasilitas Rumah Transformasi Sanjaya.
- h. Menjaga dan memelihara lingkungan Rumah Transformasi Sanjaya dengan prinsip 6 K

(Kebersihan, Keindahan, Ketenangan, Ketertiban, Keamanan, dan Kekeluargaan).

Yang Tidak Boleh Dilakukan

- a. Membawa orang luar (teman/saudara) ke ruang tidur, ruang ganti, ruang rekreasi, ruang makan dan ruang doa tanpa seizin pamong Rumah Transformasi Sanjaya guna menjaga *privacy*.
- b. Pinjam meminjam dan/atau mencuri barang/uang yang bisa merugikan orang lain.
- c. Melakukan tindakan kekerasan fisik maupun psikis terhadap orang lain.
- d. Melakukan pelecehan seksual (secara verbal maupun fisik) dan tindakan asusila lainnya.

2. SILENTIUM

Silentium adalah suasana hening yang dikondisikan untuk mendukung kegiatan.

Suasana silentium harus dijaga pada saat: kegiatan rohani, doa, bangun pagi sampai makan pagi, perayaan ekaristi, refleksi/pengolahan pribadi, studi/belajar, istirahat siang dan malam, berada di kamar mandi, berada di ruang doa.

3. INFORMASI

Informasi adalah segala bentuk pemberitahuan berkaitan dengan kegiatan Rumah Transformasi Sanjaya. Siswa Rumah Transformasi Sanjaya wajib membaca informasi

yang ada di papan pengumuman. Semua informasi wajib diketahui pamong Rumah Transformasi Sanjaya.

4. KESEHATAN

Setiap siswa harus dapat menjaga kesehatan pribadi dengan menjaga kebersihan, makan teratur dan istirahat yang cukup.

Jika ada siswa Rumah Transformasi Sanjaya yang sakit:

- a. Teman serumah melapor ke pamong.
- b. Teman serumah membantu melayani makan dan minum.
- c. Pamong akan memberi obat sebagai pertolongan pertama. Jika belum ada perubahan, maka dirujuk ke dokter.
- d. Jika masih belum ada perubahan, maka pamong akan berkonsultasi dengan pihak keluarga untuk mendapatkan penanganan lanjutan.
- e. Biaya pengobatan ditanggung dari tabungan dan BPJS kesehatan, bekerjasama dengan Rumah Sakit terdekat (RS Panti Nugroho Pakem untuk SMK Sanjaya Pakem, RS Charitas Klepu untuk SMA Sanjaya Nanggulan, RS St. Elisabeth Bambanglipuro untuk SMA Stella Duce Bambanglipuro). Alur pelayanan berobat sesuai dengan alur pelayanan BPJS.
- f. Untuk biaya transportasi ke rumah sakit rujukan selanjutnya ditanggung oleh orang tua/wali.

5. KEBERSIHAN DAN KERAPIAN

Kebersihan diseluruh lingkungan Rumah Transformasi Sanjaya menjadi tanggungjawab bersama. Para siswa Rumah Transformasi Sanjaya diwajibkan untuk :

- a. Membuang sampah di tempat sampah yang sudah disediakan.
- b. Meletakkan barang pada tempatnya.
- c. Menjaga dan merawat semua fasilitas Rumah Transformasi Sanjaya dengan baik.
- d. Melaporkan fasilitas Rumah Transformasi Sanjaya yang rusak secara kepada pamong.
- e. Menjaga kebersihan lingkungan Rumah Transformasi Sanjaya secara rutin.

6. HIDUP ROHANI

Siswa Rumah Transformasi Sanjaya wajib untuk berperan serta dalam pengolahan kecerdasan spiritual atau kecerdasan hidup rohani. Berkaitan dengan hal ini, siswa Rumah Transformasi Sanjaya diharuskan untuk :

- a. Selalu berdoa, membuat refleksi, berani memimpin doa/ibadat, mengadakan renungan pribadi, dll.
- b. Mengikuti kegiatan rohani : Perayaan Ekaristi, ibadat harian, Ibadat Hari Minggu, ibadat hari raya dan kegiatan rohani yang ditentukan di Rumah Transformasi Sanjaya.

- c. Terlibat dalam dinamika pastoral di paroki, antara lain : Misa kudus, kolekte, koor, dll.

7. HIDUP SOSIAL

Siswa Rumah Transformasi Sanjaya wajib mengolah diri dalam pembinaan hidup sosial dengan bersikap dan bertingkah-laku sopan santun terhadap orang lain. Dalam hidup sosial, para siswa Rumah Transformasi Sanjaya diwajibkan untuk :

- a. Berperan serta dalam aksi sosial kemasyarakatan seperti sukarelawan kemanusiaan bagi yang mengalami musibah bencana.
- b. Saling menyapa dan memberi salam satu sama lain.
- c. Bersikap menghargai siapa saja termasuk tamu yang datang ke kompleks Rumah Transformasi Sanjaya.

8. KEUANGAN

- a. Siswa wajib membuat buku catatan keuangan pribadi. Hal ini sebagai latihan bagi siswa Rumah Transformasi Sanjaya dalam menggunakan uang dengan jujur, teliti, dengan prioritas dan secara sederhana.
- b. Semua uang yang ada di luar uang saku dititipkan ke pamong Rumah Transformasi Sanjaya.

- c. Apabila ada kehilangan uang/barang berharga atau kerusakan yang diakibatkan keteledoran/kelalaian siswa, diluar tanggung jawab pengelola Rumah Transformasi Sanjaya.
- d. Uang komitmen kontribusi orang tua untuk Rumah Transformasi Sanjaya dan sekolah, serta iuran lainnya wajib dibayarkan paling lambat tanggal 15 (lima belas) tiap bulannya.
- e. Uang saku dari orang tua disimpan oleh pamong Rumah Transformasi Sanjaya dan diberikan sesuai dengan permintaan siswa.
- f. Pengambilan uang saku sejumlah 1 bulan 3 kali @Rp. 50.000 pada tanggal 1, 10, 20.
- g. Pengiriman uang dari orang tua dapat ditransfer melalui rekening:

Yayasan Bernadus Direktorat Sekolah Sanjaya

No Rekening : 0247-01-000908-56-9

BRI Cabang Sleman

- h. Untuk memudahkan pengurusan keuangan orang tua/wali wajib untuk memberikan pemberitahuan/bukti transfer kepada pamong atau pengurus Rumah Transformasi Sanjaya segera setelah mengirim uang. Bukti transfer dapat dikirim melalui *Whastapp*, email, telepon dengan mencantumkan atau menyebutkan:
 - i. Identitas pengirim: nama, nama bank dan no. rekening.

- ii. Siswa Rumah Transformasi Sanjaya yang dituju dan perincian penggunaan uang.

9. HARTA MILIK PRIBADI

Harta milik pribadi adalah semua barang yang dimiliki siswa Rumah Transformasi Sanjaya untuk keperluan hidup di Rumah Transformasi Sanjaya. Beberapa hal yang wajib untuk dipatuhi adalah:

- a. Barang elektronik yang boleh dibawa: Handphone, MP3, senter, kamera, jam tangan dan alarm.
- b. Barang lain yang harus dibawa: pakaian, sepatu (sesuai ketentuan), payung, Puji Syukur, Kitab Suci, Kidung Adi, Madah Bakti, Rosario, alat mandi dan peralatan sekolah.
- c. Demi menjaga dan merawat barang milik pribadi dengan baik dan aman maka siswa Rumah Transformasi Sanjaya wajib memberi identitas pada barang miliknya dan mengisi formulir yang telah disediakan.
- d. Barang yang tidak tertera diatas no a dan b tidak boleh dibawa ke Rumah Transformasi Sanjaya.

10. BARANG TERLARANG

Barang terlarang adalah semua barang yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Siswa Rumah Transformasi Sanjaya dilarang untuk:

- a. Memiliki dan atau menyebarkan materi pornografi dalam bentuk apapun.
- b. Membawa, menyimpan dan mengonsumsi rokok, minuman keras dan zat lain yang membahayakan.
- c. Membawa, menyimpan dan menggunakan barang mewah dan berharga.

11.TINDAK KEKERASAN

Siswa Rumah Transformasi Sanjaya dilarang melakukan segala tindakan kekerasan dalam bentuk apapun baik fisik maupun verbal yang mengakibatkan orang lain tertekan, terancam, takut, terluka/memar dan membuat orang lain cacat baik secara pribadi maupun kelompok. Beberapa tindakan tersebut seperti: memukul, menendang, mengejek, mengatai dengan bahasa kasar, dll.

12.TINDAKAN ASUSILA

Siswa Rumah Transformasi Sanjaya dilarang melakukan tindak asusila atau tindakan yang menyimpang dari norma Kristiani yang mengakibatkan terhalangnya kelanjutan proses studi. Para siswa Rumah Transformasi Sanjaya dilarang melakukan tindakan asusila seperti: pelecehan seksual, porno aksi, hamil, dll.

BAB 4. ATURAN KHUSUS

1. ATURAN DI DORMIT/RUANG TIDUR

Siswa Rumah Transformasi Sanjaya wajib:

- a. Menggunakan tempat tidur hanya untuk tidur.
- b. Merapikan tempat tidur dengan menata : spre, selimut, bantal, sarung bantal, lemari/loker dan sarana lainnya di dormit.
- c. Melakukan piket harian untuk menjaga kebersihan unit.
- d. Menjaga ketenangan saat : jam istirahat siang, waktu belajar, waktu antara sesudah doa malam sampai doa pagi.

Siswa Rumah Transformasi Sanjaya dilarang:

- a. Merubah tata letak bed yang sudah ada.
- b. Mencoret-coret bed dan menempel stiker pada bed atau loker pakaian.
- c. Meletakkan barang-barang yang tidak semestinya: baju kotor, tas sekolah, tas pakaian, buku dan sejenisnya (kecuali buku rohani), sampah, sepatu, sandal di dalam dormit.
- d. Tidur di tempat tidur tanpa alas spre dan tanpa sarung bantal.
- e. Tidur dalam keadaan badan kotor. Contoh : selesai olah raga).
- f. Tidur atau berada di tempat tidur orang lain.

- g. Menyimpan pakaian, buku dan makanan di almari dormit.
- h. Makan dan minum di tempat tidur kecuali sakit.
- i. Beristirahat di dormit diluar waktu yang ditentukan, kecuali sudah mendapatkan izin dari Pamong Rumah Transformasi Sanjaya.

2. ATURAN MAKAN

Siswa Rumah Transformasi Sanjaya wajib :

- a. Siswa Rumah Transformasi Sanjaya wajib makan pada waktunya:

Aktivitas	Hari Biasa	Hari Minggu
Sarapan	05.45	06.00
Makan Siang	12.00	12.00
Makan Malam	19.00	19.00

- b. Sebelum dan sesudah makan, semua siswa wajib berdoa bersama.
- c. Siswa Rumah Transformasi Sanjaya wajib makan bersama.
- d. Siswa Rumah Transformasi Sanjaya hanya boleh memesan makanan saat izin keluar.
- e. Siswa Rumah Transformasi Sanjaya yang tidak makan di Rumah Transformasi Sanjaya wajib memberitahukan kepada pamong Rumah Transformasi Sanjaya.

Siswa Rumah Transformasi Sanjaya dilarang :

- a. Berisik dan bercanda yang berlebihan pada saat makan.
- b. Menggunakan celana pendek atau kaos oblong
- c. Makan dalam keadaan kotor baik badan maupun pakaian.
- d. Menyisakan makanan yang telah diambil.

Tugas Petugas Piket

- a. 15 menit sebelum waktu makan sudah menyiapkan makanan.
- b. Membagi makanan dan memastikan bahwa semua siswa Rumah Transformasi Sanjaya mendapat makanan yang cukup. Salah satu petugas piket memimpin doa sebelum dan sesudah makan.
- c. Menyimpan makanan bagi mereka yang belum sempat makan bersama (sesuai dengan batas waktu yang ditentukan).
- d. Mencuci peralatan makan dan mengembalikannya ke dapur atau tempat yang disediakan.
- e. Membersihkan dan merapikan ruang makan.

3. ATURAN BERPAKAIAN

Aturan berpakaian meliputi cara mengenakan dan merawat pakaian.

A. Mengenakan pakaian:

- a. Siswa Rumah Transformasi Sanjaya diharapkan dapat menempatkan diri dengan berpakaian bersih, nyaman, rapi dan sopan.
- b. Pakaian gereja pada Hari Minggu atau pada hari raya lain: mengenakan baju berkerah rok bawah lutut atau gaun atau celana panjang, bersepatu atau sepatu sandal.
- c. Jam keluar Rumah Transformasi Sanjaya : celana panjang, kaos, sandal/sepatu.
- d. Pertemuan resmi mengenakan pakaian rapi, celana panjang atau rok bawah.
- e. Ke sekolah mengenakan pakaian seragam sesuai dengan ketentuan sekolah.
- f. Pada saat olah raga mengenakan pakaian olahraga.
- g. Pada saat menerima tamu, menggunakan prinsip berpakaian seperti pada butir (a).

B. Perawatan pakaian:

- a. Semua pakaian diberi label atau tanda agar tidak tertukar.
- b. Jumlah pakaian yang dibawa adalah sewajarnya atau sesuai dengan ketentuan Rumah Transformasi Sanjaya.
- c. Pakaian yang kotor dimasukkan dalam ember sendiri dan merendam pakaian minimal 10 menit dan maksimal 30 menit dan kemudian dicuci.

- d. Siswa Rumah Transformasi Sanjaya wajib mencuci pakaian minimal 2 x seminggu.
- e. Pakaian yang telah kering di tempat jemuran diambil, dilipat, diseterika dan disimpan di loker/almari masing-masing yg disediakan.

C. Setrika

- a. Pastikan semua pakaian yang akan disetrika dalam keadaan kering.
- b. Siswa Rumah Transformasi Sanjaya menjaga dan menggunakan peralatan setrika dengan baik.
- c. Mencabut kabel setrika setelah menggunakannya.
- d. Jadwal setrika disesuaikan dan diatur waktunya oleh pamong sesuai dengan ketersediaan alat.

D. Loker/Almari Pakaian

- a. Siswa Rumah Transformasi Sanjaya wajib menjaga kebersihan loker/almari pakaian dan kerapih di sekitarnya.
- b. Pakaian yang disimpan dalam loker/almari adalah pakaian yang bersih, rapi, dan terlipat.
- c. Dilarang menyimpan makanan di loker/almari pakaian.
- d. Dilarang mencoret-coret, memasang stiker, memaku loker/alamari pakaian.

4. ATURAN BELAJAR

Waktu belajar di Rumah Transformasi Sanjaya adalah kesempatan untuk mendalami materi pelajaran di sekolah dan menyelesaikan tugas. Dalam belajar, siswa Rumah Transformasi Sanjaya wajib :

- a. Hadir di ruang belajar tepat waktu.
- b. Mengawali dan mengakhiri belajar dengan doa.
- c. Saat belajar dilarang: makan, mondar-mandir, ngobrol, tidur, membaca komik, bermain musik dan kegiatan lainnya yang mengganggu proses belajar.
- d. Jadwal belajar : 20.00-21.00 WIB, waktu belajar bisa disesuaikan oleh pamong jika terdapat kegiatan lain di waktu yang sama.

5. ATURAN DI KAMAR MANDI

A. Siswa Rumah Transformasi Sanjaya wajib:

- a. Menggunakan fasilitas kamar mandi secara bergantian dan sebagaimana mestinya.
- b. Masing-masing ikut aktif terlibat dalam merawat fasilitas kamar mandi: sikat kloset, gantungan baju, ember, keranjang sampah, dll).
- c. Menggunakan air secukupnya.
- d. Kebersihan dan kerapihan fasilitas menjadi tanggungjawab dari kelompok pengguna kamar mandi.
- e. Menggunakan kamar mandi sesuai dengan daftar nama yang tertera.

- f. Menggunakan alat mandi pribadi (sabun, sikat gigi, pasta gigi, sampo, gayung, handuk, dll.) dan menyimpannya secara mandiri di tempat yang sudah disediakan. Dilarang menyimpan peralatan mandi di Dormit atau Ruang Ganti.
- g. Siswa wajib mematikan kran air dan saklar lampu jika tidak digunakan.
- h. Siswa menjemur pakaian di tempat yang sudah disediakan.
- i. Keluar kamar mandi sudah mengenakan pakaian yang pantas (masuk kamar mandi sudah membawa pakaian ganti).
- j. Sesudah menggunakan toilet harap menyiram dengan air hingga benar-benar bersih.
- k. Pembalut bekas diletakkan ditempat yang disediakan dan dikelola sesuai dengan ketentuan berdasarkan jadwal.

B. Siswa Rumah Transformasi Sanjaya dilarang:

- a. Berteriak - teriak di kamar mandi.
- b. Mencoret coret dan/atau menempel stiker di kamar mandi.
- c. Meninggalkan barang yang tidak semestinya (handuk, pakaian, dll) setelah mandi.
- d. Melakukan kegiatan lain di kamar mandi kecuali mandi dan buang air.

6. ATURAN PENGGUNAAN HANDPHONE

Dalam kehidupan Rumah Transformasi Sanjaya, *handphone* (HP) menjadi sarana komunikasi hal-hal yang sifatnya penting. Sedangkan menjadi sarana untuk membantu pelaksanaan tugas sekolah dan mengembangkan wawasan siswa Rumah Transformasi Sanjaya

Ketentuan penggunaan HP:

- a. HP harus dicatatkan kepada pamong.
- b. Jadwal penggunaan:
 - i. Hari Senin-Jumat : Pukul 20.00 - 21.00 WIB
 - ii. Hari Sabtu - Minggu : Pukul 20.00 - 21.30 WIB
- c. Selain waktu tersebut wajib diserahkan kepada pamong Rumah Transformasi Sanjaya. Jadwal penggunaan HP dapat berubah-ubah sesuai dengan dinamika yang terjadi di Rumah Transformasi Sanjaya.
- d. Dalam kegiatan tertentu (Kegiatan Rohani, *Live-in*, *Outing*, dll), HP diserahkan kepada pamong Rumah Transformasi Sanjaya. Jika siswa Rumah Transformasi Sanjaya akan menggunakan HP pada saat proses kegiatan berlangsung maka hal ini menjadi wewenang pamong Rumah Transformasi Sanjaya untuk memberikan izin dan membuat keputusan penggunaan.

7. ATURAN TAMU - KUNJUNGAN KELUARGA

Aturan dalam menerima tamu adalah sebagai berikut :

- a. Tidak menerima tamu di hari Senin-Jumat, kecuali untuk keperluan yang berkaitan dengan kebutuhan/kehidupan Rumah Transformasi Sanjaya.
- b. Jika ada siswa Rumah Transformasi Sanjaya yang akan belajar kelompok, maka kegiatan dilakukan di area Rumah Transformasi Sanjaya dengan mengundang anggota kelompok lain untuk datang.
- c. Tamu wajib melapor ke security dan mengisi buku tamu.
- d. Tamu wajib berpakaian rapi dan sopan.
- e. Tamu dilarang masuk ke unit Rumah Transformasi Sanjaya dan menginap.
- f. Jam bertamu diatur sebagai berikut :
 - i. Hari Sabtu : 14.30 - 17.00 WIB
 - ii. Hari Minggu/Libur : 14.30 - 17.00 WIB
- g. Tamu dilarang membawa dan/atau menggunakan barang-barang terlarang seperti rokok, minuman keras, senjata tajam, narkoba, dsb.

8. ATURAN IZIN

- a. Kegiatan yang harus dimintakan izin secara tertulis terlebih dahulu kepada pamong Rumah Transformasi Sanjaya adalah : ambulasi, tidak mengikuti pelajaran

sekolah, meninggalkan Rumah Transformasi Sanjaya pada jam Rumah Transformasi Sanjaya, menginap di tempat lain, keperluan keluarga, berobat keluar kota, mengerjakan kepentingan akademik, tugas yang berkaitan dengan Gereja.

- b. Permohonan untuk meninggalkan Rumah Transformasi Sanjaya dan untuk menginap di luar sekolah disampaikan 3 hari sebelumnya, dan hanya dapat diberlakukan setelah mendapatkan izin dari pimpinan sekolah dan Rumah Transformasi Sanjaya.
- c. Meninggalkan Rumah Transformasi Sanjaya karena ada urusan keluarga yang penting atau mendadak seperti kedukaan, acara keluarga, orang tua/wali wajib memberitahukann dan meminta izin kepada pimpinan Rumah Transformasi Sanjaya.
- d. Lama izin yang diperbolehkan, karena urusan keluarga:
 - i. Orang tua/keluarga inti sakit/meninggal 3 hari
 - ii. Peristiwa bahagia keluarga inti (menikah, wisuda) 1 hari
- e. Tidak berada di Rumah Transformasi Sanjaya karena sakit, harus dilengkapi dengan surat keterangan dokter. Jika ada yang sakit teman satu unit melaporkan kepada pamong.
- f. Izin kembali ke Rumah Transformasi Sanjaya pada saat KBM, wajib membawa surat keterangan dari sekolah.

- g. Penyalahgunaan surat izin akan dikenai sanksi.
- h. Surat izin keluar Rumah Transformasi Sanjaya yang telah selesai digunakan wajib dikembalikan ke pamong.
- i. Bagi yang menghilangkan surat izin yang diterbitkan Rumah Transformasi Sanjaya akan dikenai sanksi.

9. ATURAN LIBUR

Hari libur adalah hari dimana tidak ada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dan hari libur nasional termasuk hari Minggu.

- a. Libur panjang di tahun pertama, siswa Rumah Transformasi Sanjaya wajib mengikuti live in.
- b. Libur panjang di tahun kedua dan ketiga, siswa Rumah Transformasi Sanjaya diperbolehkan pulang dengan biaya sendiri.
- c. Siswa Rumah Transformasi Sanjaya kembali masuk ke Rumah Transformasi Sanjaya sehari sebelum kegiatan belajar sekolah mulai dan harus tiba di Rumah Transformasi Sanjaya selambat lambatnya Pukul 17.00 WIB. Yang terlambat masuk Rumah Transformasi Sanjaya akan dikenakan sanksi.
- d. Pada hari libur pendek (hari libur nasional) kegiatan Rumah Transformasi Sanjaya berjalan seperti biasa.

BAB 5. KEGIATAN RUMAH TRANSFORMASI SANJAYA

1. AMBULASI

Ambulasi merupakan kesempatan bagi siswa untuk penyegaran pribadi dan mengembangkan sosial. Bentuk ambulasi adalah kesempatan eksplorasi keluar lingkungan Rumah Transformasi di weekend.

- A. Bagi siswa Rumah Transformasi Sanjaya yang berkegiatan di luar lingkungan Rumah Transformasi Sanjaya harus seizin dan diketahui oleh pamong Rumah Transformasi Sanjaya.
- B. Bagi siswa Rumah Transformasi Sanjaya yang berkunjung ke tempat keluarga, wajib untuk :
 - a. Orang tua harus minta izin kepada tuan rumah dan pamong.
 - b. Tuan rumah memberitahukan kepada pamong tentang kesediaan tuan rumah untuk dikunjungi.
 - c. Pamong akan memberi surat pengantar kunjungan siswa Rumah Transformasi Sanjaya ke keluarga yang dikunjungi.
 - d. Siswa Rumah Transformasi Sanjaya melengkapi diri dengan surat izin dari pamong.
 - e. Kartu izin dari Rumah Transformasi Sanjaya harus ditandatangani oleh tuan rumah yang dikunjungi.

- f. Setiba dari kunjungan, kartu izin harus diserahkan kepada pamong. Kartu izin diserahkan paling lambat 24 jam setelah pulang.
- g. Siswa Rumah Transformasi Sanjaya yang kembali dari kunjungan akan diperiksa barang bawaannya terlebih dahulu.
- h. Batas waktu tiba di Rumah Transformasi Sanjaya setelah kunjungan adalah pukul 17.00 WIB.

2. OLAH RAGA

Olah raga merupakan kesempatan menjaga kesehatan, mengembangkan bakat, dan membatinkan nilai kerjasama, kejujuran/sportivitas, daya juang, disiplin, dsb.

- a. Waktu untuk olahraga adalah hari Sabtu dan Minggu Sore, pukul 16.00-17.00 WIB.
- b. Jenis olahraga yang bisa dilakukan adalah Volley Ball, Badminton, Basket atau olahraga lain yang memungkinkan untuk dilakukan di lingkungan Rumah Transformasi Sanjaya.
- c. Siswa Rumah Transformasi Sanjaya yang memiliki alat olah raga dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.
- d. Pelaksanaan olah raga diatur bersama dengan pamong dan pengurus Rumah Transformasi Sanjaya.

3. PENGEMBANGAN BAKAT/REKREASI

Rekreasi adalah kegiatan memanfaatkan waktu luang untuk mengembangkan bakat.

Dalam kegiatan rekreasi, siswa Rumah Transformasi Sanjaya dapat melakukan:

- a. Rekreasi terpimpin: pembinaan terpimpin, penampilan bakat dan kreativitas.
- b. Rekreasi bebas: sesuai dengan keinginan siswa Rumah Transformasi Sanjaya (main gitar, menyanyi, ngobrol, olahraga, main catur, karambol, dll.)

BAB 6. PEMBINAAN

1. PROSEDUR PEMBINAAN SISWA RUMAH TRANSFORMASI SANJAYA

Jika terdapat pelanggaran yang dilakukan siswa Rumah Transformasi Sanjaya, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah :

- a. Pamong memberikan teguran langsung kepada siswa Rumah Transformasi Sanjaya yang melakukan pelanggaran.
- b. Mengajak untuk berdiskusi / berdialog terbatas, melibatkan pihak ke-3 (siswa Rumah Transformasi Sanjaya lain/Suster/wali kelas).
- c. Memberikan sanksi dengan tegas dan mencatat dalam buku perkembangan/pembinaan.

Untuk pelanggaran ringan, siswa mendapatkan sanksi berupa silih sesuai dengan kebijakan pamong serta disepakati oleh siswa yang bersangkutan.

Sanksi untuk pelanggaran sedang dan berat akan diputuskan oleh pamong dan pembina Rumah Transformasi Sanjaya dengan mempertimbangkan berbagai hal yang menyertai pelanggaran tersebut.

- d. Memberikan peringatan tertulis maksimal 3 kali kepada siswa, tembusan ke orang tua dan mengajak

untuk merefleksikan secara tertulis (mekanisme surat diatur tersendiri di bagian lain di buku ini).

- e. Memberitahukan kepada orang tua/wali secara lisan dan atau dengan tertulis.
- f. Jika terdapat pelanggaran berat dan atau sudah mendapatkan surat peringatan sebanyak 3 kali maka siswa dikembalikan ke orang tua. Karena orang tua adalah orang yang pertama dan utama dalam mendidik siswa.
- g. Siswa yang keluar dari sekolah otomatis keluar dari Rumah Transformasi Sanjaya dan apabila biaya ditanggung oleh orang tua asuh, hak orang tua asuhnya dari Sanjaya diberhentikan. Siswa yang keluar dari Rumah Transformasi Sanjaya, masih bisa sekolah tetapi tidak menerima orang tua asuh.

1. PELANGGARAN RINGAN

A. Pelanggaran Ringan

- a. Mengganggu ketenangan pada waktu yang telah ditentukan.
- b. Menggunakan dormit/ruang tidur, tidak sesuai aturan.
- c. Makan tidak sesuai aturan.
- d. Berpakaian tidak sesuai aturan.
- e. Tidak memanfaatkan kesempatan belajar sesuai ketentuan.

- f. Tidak memanfaatkan kesempatan pengembangan Bakat/Rekreasi yang telah disediakan.
- g. Menyalahgunakan fasilitas Kamar Mandi dan WC yang disediakan.
- h. Menyalahgunakan waktu penggunaan HP.
- i. Menyalahgunakan ketentuan tentang keuangan maupun pengambilan tabungan.
- j. Menyalahgunakan ketentuan menerima tamu dan kunjungan keluarga.
- k. Mengabaikan ketentuan meninggalkan Rumah Transformasi Sanjaya mingguan.
- l. Mengabaikan ketentuan tentang ketepatan waktu.
- m. Mengabaikan ketentuan perihal hidup rohani.
- n. Mengabaikan ketentuan tentang kesehatan, kebersihan, dan kerapian.
- o. Mengabaikan ketentuan tentang hidup sosial.
- p. Mengabaikan ketentuan tentang harta milik pribadi.
- q. Mengabaikan ketentuan tentang olah raga.
- r. Mengabaikan Ketentuan tentang penyampaian informasi.

B. Bentuk-bentuk Silih Pelanggaran Ringan

- a. Membersihkan kamar mandi
- b. Membersihkan unit
- c. Membersihkan ruang belajar
- d. Membersihkan selasar
- e. Merapikan rak sepatu

- f. Piket refter
- g. Memimpin doa sehariian
- h. Membuat artikel
- i. Mengumpulkan HP
- j. Tidak mendapatkan kesempatan untuk ambulasi
- k. Membantu karyawan rumah tangga,
- l. Tidak memberikan akses menggunakanHP.
- m. Membantu di dapur
- n. Memilah sampah
- o. Membersihkan got
- p. Mencabut rumput
- q. Menyiram tanaman
- r. Membuat refleksi
- s. Doa Rosario/novena

2. PELANGGARAN SEDANG

- a. Membawa dan/atau menyimpan barang mewah.
- b. Menyalahgunakan ketentuan penggunaan HP.
- c. Mengabaikan ketentuan meninggalkan Rumah Transformasi Sanjaya (weekend dan libur panjang).
- d. Membangkang.
- e. Membawa dan atau mengendarai kendaranaan bermotor.
- f. Menumpang di rumah orang lain selama menjadi siswa Rumah Transformasi Sanjaya tanpa seizin Pamong.

- g. Membawa, menyimpan, menyebarkan dan menggunakan materi porno.
- h. Bekerja sama dengan orang lain agar tidak mendapatkan sanksi dari pelanggaran yang sudah dibuat.

3. PELANGGARAN BERAT

- a. Vandalisme, mencoret-coret fasilitas Rumah Transformasi Sanjaya maupun diluar Rumah Transformasi Sanjaya.
- b. Melakukan tindakan asusila.
- c. Membawa, menyimpan dan menggunakan rokok/rokok elektrik.
- d. Membawa, menyimpan dan menggunakan miras dan NAPZA.
- e. Membawa, menyimpan, dan menggunakan senjata tajam, dan materi berbahaya.
- f. Melakukan tindakan kekerasan verbal dan fisik terhadap orang lain.
- g. Melakukan tindakan pelecehan verbal maupun fisik terhadap orang lain.
- h. Mencuri barang atau memalak.
- i. Membangkang (mengancam, ngeyel, memprovokasi) terhadap pamong/ karyawan/ tamu Rumah Transformasi Sanjaya
- j. Hamil

4. MEKANISME SURAT PERINGATAN

Jika siswa melakukan pelanggaran hingga mendapatkan surat peringatan ke-3, maka yang bersangkutan dinyatakan tidak bisa berkembang di Rumah Transformasi Sanjaya. Pihak Rumah Transformasi Sanjaya akan menyerahkan kembali pendampingan siswa ke orang tua. Adapun teknis pemberian surat peringatan kepada siswa yang melanggar tata tertib adalah sebagai berikut :

- a. Surat Peringatan pertama
Orang tua (wali) diberi tembusan surat peringatan tertulis, jika perlu orang tua dipanggil ke Rumah Transformasi Sanjaya.
- b. Surat Peringatan kedua
Orang tua / wali wajib hadir ke Rumah Transformasi Sanjaya ataupun menggunakan platform online (untuk yang berdomisili jauh) untuk memberi penegasan kepada siswa agar kembali ke pola perilaku hidup di Rumah Transformasi Sanjaya yang sudah ditetapkan.
- c. Orang tua/wali bersama siswa membuat surat pernyataan tertulis yang berisi:
 - i. Kesanggupan untuk menaati Tata Tertib Rumah Transformasi Sanjaya.
 - ii. Sanggup mengundurkan diri jika siswa mendapatkan Surat Peringatan ke-3.

- d. Surat Peringatan ketiga
Orang tua / wali atau pihak yang ditunjuk sebagai penanggung jawab siswa wajib datang untuk mengambil siswa dari Rumah Transformasi Sanjaya.
- e. Siswa menerima Surat Keputusan pemutusan hubungan pendampingan.
- f. Siswa yang dinyatakan keluar Rumah Transformasi Sanjaya, sekaligus keluar dari sekolah dan berlaku sebaliknya.

BAB 7. KETENTUAN LAIN

Ketentuan lain yang perlu diperhatikan:

1. Semua siswa Rumah Transformasi Sanjaya tetap mengikuti peraturan yang berlaku di Rumah Transformasi Sanjaya.
2. Untuk pelanggaran berat akan langsung mendapatkan Surat Peringatan ke-3 dengan proses pertimbangan dan pengambilan keputusan dari tim pendamping.
3. Mengonsumsi miras dan hamil langsung dikeluarkan dari Rumah Transformasi Sanjaya dan sekolah tanpa melalui proses apapun.
4. Siswa Rumah Transformasi Sanjaya dilarang ber-make up secara berlebihan; memakai kalung, atau perhiasan lainnya yang mencolok. Membuat tatto pada tubuh, mengecat rambut.
5. Satpam (satuan pengamanan) berhak untuk menolak kunjungan orang tua / wali atau tamu di luar waktu yang telah ditentukan.
6. Siswa Rumah Transformasi Sanjaya dilarang membawa dan atau menyimpan/mengendarai kendaraan bermotor selama menjadi siswa Rumah Transformasi Sanjaya.
7. Sesudah pelepasan, siswa Rumah Transformasi Sanjaya segera meninggalkan Rumah Transformasi Sanjaya dengan tidak meninggalkan barang apapun. Jika masih adanya keperluan berada di Rumah Transformasi Sanjaya sesudah pelepasan, siswa Rumah Transformasi

Sanjaya diharap mengajukan permohonan secara tertulis, diketahui orang tua/wali dan guru pendamping.

BAB 8. HAL-HAL YANG BELUM DIATUR

Tindakan pelanggaran yang dilakukan siswa Rumah Transformasi Sanjaya tetapi tidak tercantum dalam ketentuan diatas namun bertentangan dengan norma yang berlaku dalam masyarakat dan atau bertentangan dengan ketentuan umum tata tertib di Rumah Transformasi Sanjaya, maka penentuan kategori pelanggaran dibicarakan dalam rapat tim pendamping Rumah Transformasi Sanjaya.



**YAYASAN BERNARDUS
DIREKTORAT SEKOLAH SANJAYA**

**Jl. Kaliurang Km. 23, Hargobianangun, Pakem, Sleman D. I. Yogyakarta 55582
Telp/HP : (0274) 898368, 082134898894, Email : direktoratsanjaya@gmail.com**